

Sistem Perguruan Tinggi secara kelembagaan terdiri dari:

1. Mekanisme kerja, Mekanisme kerja untuk menjalankan proses belajar mengajar terutama untuk mahasiswa dengan memberikan aturan secara tertulis. Meski belum semua mekanisme kerja mempunyai aturan tertulis yang jelas, namun sedikit demi sedikit aturan kerja akan dilengkapi dan disempurnakan (contoh aplikasi cara perwalian/registrasi, pembayaran SPP, Praktikum, pengajuan TA dan Proposal dan lain-lain). Secara garis besar mekanisme kerja karyawan dan staff diatur sesuai dengan struktur organisasi beserta job diskripsi yang telah ditetapkan.
2. Koordinasi dan pengambilan keputusan : terdapat 2 jenis kegiatan baik akademik maupun non akademik yaitu rutin dan temporer. Kegiatan rutin pada tiap fakultas dan jurusan dikoordinasi Ka. Biro dengan arahan dari PR masing-masing. Pengambilan keputusan yang bersifat strategis dibahas dan diputuskan melalui rapat rutin pimpinan tiap minggu. Kegiatan Temporer dibentuk panitia khusus (ad-hoc) yang bertanggung jawab pada Rektor.
3. Koordinasi dan pengambilan keputusan diambil melalui rapat panitia yang diadakan sesuai kebutuhan.
4. Kepemimpinan dan Penentuan Kebijakan, salah satu kebijakan Perguruan Tinggi dalam mencapai kepercayaan masyarakat adalah memberikan otonomi yang lebih luas pada tiap jurusan untuk menentukan ciri khas atau warna jurusan masing-masing yang dikoordinasi oleh dekan.
5. Monitoring dan Evaluasi, untuk kegiatan perkuliahan monitoring dilakukan melalui system rekaman tertulis yang harus diisi oleh dosen setelah mengajar dan dicek sesuai SAP yang telah ditetapkan. Evaluasi keseluruhan dilakukan oleh mahasiswa melalui angket evaluasi yang dibagikan menjelang akhir perkuliahan. Untuk tingkat institusi (ujian, seleksi mahasiswa baru, seminar dan lain-lain) pada akhir setiap kegiatan selalu dievaluasi melalui Quality assurance (QA) untuk menjamin kegiatan yang lebih baik dimasa mendatang karena hasil rekomendasi tim Quality assurance akan menjadi acuan perencanaan kegiatan selanjutnya. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa melalui angket yang disebar saat

kegiatan berlangsung. Keberadaan tim Quality assurance dibakukan dalam surat keputusan yang diterbitkan oleh Rektor.